

25 INFRASTRUCTURE TRANSPORTATIONS

INVESTOR DAILY



PT. GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

ASET	31 Desember 2014 Rp	31 Desember 2013 Rp	LIABILITAS DAN EKUITAS	31 Desember 2014 Rp	31 Desember 2013 Rp
ASET LANCAR			LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Kas dan setara kas	270.344.148.270	222.544.224.015	Utang bank	32.095.200.000	
Investasi jangka pendek	18.670.186.694	98.881.626.949	Utang usaha :		
Piutang usaha			Pihak ketiga	236.584.699.910	179.209.313.049
Pihak ketiga	99.921.274.730	110.842.066.411	Pihak bergasi	140.578.970.754	73.134.000.000
Pihak beresial	23.805.865.308	31.337.354.203	Utang lain-lain - pihak ketiga	1.065.482.000	219.402.000
Piutang lain-lain			Utang pajak	1.129.853.787	2.844.840.927
Pihak ketiga setelah dikurangi penyisihan			Beban masih harus dibayar	19.152.774.685	13.868.556.035
penurunan nilai sebesar Rp 1.001.593.300			Utang muka penjualan	32.238.575.025	20.412.909.426
pada tanggal 31 Desember 2014 dan			Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	462.845.556.161	289.689.021.437
sebesar Rp. 1.006.593.300 pada tanggal			LIABILITAS JANGKA PANJANG		
31 Desember 2013	790.000.000	-	Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	21.329.298.493	17.395.078.697
Persediaan setelah dikurangi penyisihan			Jumlah Liabilitas	484.174.854.654	307.084.100.134
penurunan nilai sebesar Rp. 10.541.462.823			EKUITAS		
pada tanggal 31 Desember 2014	208.434.322.075	140.464.144.159	Modal saham - nilai nominal Rp 100 persaham		
Pajak dibayar dimuka	8.117.820.390	387.275.217	Modal dasar-28.000.000.000 saham		
Biaya dibayar dimuka	285.817.176	258.639.559.721	Modal ditempatkan dan disetor penuh		
Utang muka pembelian	17.162.855.151	2.985.600.000	8.200.000.000 saham	820.000.000.000	820.000.000.000
Aset lancar lainnya	2.985.600.000		Tambahan modal disetor-bersih	56.413.555.015	56.413.555.015
Jumlah Aset Lancar	650.517.689.794	865.831.610.675	Saldo laba (defisit)	(6.488.883.212)	7.451.411.765
ASET TIDAK LANCAR			Komponen ekuitas lainnya		
Taksiran tagihan pajak penghasilan	19.426.674.309	13.629.259.486	Laba yang belum terealisasi	521.043.488	547.552.238
Aset pajak tangguhan	6.223.810.609	1.234.935.091	dari efek tersedia untuk dijual		
Properti Investasi	981.311.177	981.311.177	Jumlah Ekuitas	870.447.715.291	884.412.519.018
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi			JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.354.622.569.945	1.191.496.619.152
penyusutan sebesar Rp 467.288.362.663					
pada tanggal 31 Desember 2014 dan					
Rp 453.973.212.593 pada tanggal					
31 Desember 2013	677.473.284.056	309.819.502.723			
Jumlah Aset Tidak Lancar	704.104.880.151	325.665.008.477			
JUMLAH ASET	1.354.622.569.945	1.191.496.619.152			

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

KETERANGAN	31 Desember 2014 Rp	31 Desember 2013 Rp
PENJUALAN BERSIH	1.215.611.781.842	1.410.117.393.010
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.153.721.252.048)	(1.195.084.143.835)
LABA KOTOR	61.890.529.794	215.033.249.175
Pendapatan lain-lain	11.088.827.032	14.319.252.073
Beban penjualan	(29.863.091.174)	(30.031.387.572)
Beban umum dan administrasi	(36.044.165.503)	(32.872.762.479)
Beban lain-lain	(12.446.375.639)	(32.975.737.319)
Beban pendanaan	(13.543.858.755)	(11.887.211.546)
LABA (RUGI) SEBELUM TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK	(18.918.134.245)	121.585.402.332
TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK :		
- Kini		(28.268.518.750)
- Tangguhan	4.979.839.268	(1.431.195.781)
JUMLAH TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK	4.979.839.268	(29.699.714.531)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	(13.938.294.977)	91.885.687.801
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		
Rugi belum terealisasi atas efek tersedia untuk dijual	(35.345.000)	(530.175.000)
Pajak penghasilan terkait	8.836.250	132.543.750
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	(26.508.750)	(397.631.250)
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(13.964.803.727)	91.488.056.551
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	8.200.000.000	8.200.000.000
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	(1,70)	11

Catatan :

Laporan keuangan PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk. untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Drs. Binar B. Lumbanraja dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualan, dan Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hadori Sugarto Adi & Rekan dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualan.

LAPORAN ARUS KAS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

KETERANGAN	31 Desember 2014 Rp	31 Desember 2013 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Kas diterima dari pelanggan	1.358.488.135.928	1.588.440.632.099
Kas dibayar kepada pemasok, direktur dan karyawan	(1.127.405.584.471)	(1.365.133.583.024)
Kas yang dihasilkan dari operasi	231.083.551.457	223.307.049.075
Penerimaan penghasilan bunga	6.832.973.112	8.434.220.456
Pembayaran beban bunga	(11.259.142.543)	(11.214.166.338)
Penerimaan restitusi pajak	12.809.305.547	
Pembayaran pajak penghasilan	(20.093.662.762)	(27.602.323.997)
Penerimaan dari operasi lainnya	871.475.000	
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	220.244.499.811	192.924.779.196
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penambahan piutang lain-lain	(790.000.000)	
Penjualan aset tetap	383.200.000	126.000.000
Pencairan (penempatan) investasi jangka pendek	(80.377.508.559)	(88.550.100.000)
Perolehan aset tetap	(136.039.794.790)	(3.272.225.520)
Penambahan uang muka pembelian aset	(239.492.694.413)	
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(216.824.103.349)	(311.189.219.933)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penambahan hutang lain-lain	833.346.250	
Penambahan hutang bank	31.171.560.000	
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	32.004.906.250	
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	35.425.302.712	(118.264.440.737)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	222.544.224.015	336.958.754.409
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	12.374.621.543	3.849.910.343
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	270.344.148.270	222.544.224.015

Surabaya, 26 Maret 2015
PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk.

Direksi

Keputusan kerja sama terakal di jalin antara perusahaan konsorsium bersama dengan Pemkot Bekasi pada Kamis (19/3). Saat ini telah memasuki tahapan perencanaan pembangunannya," kata Wakil Wali Kota Bekasi Ahmad Syaikh di Bekasi,

Bekasi

Pertemuan lanjutan itu membahas tentang sinergitas antara pihak investor dari tiga perusahaan tersebut bersama dengan jajaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Pemkot Bekasi. "Saya berharap rapat pem-

uan ditargetkan memakan waktu pengerjaan selama dua tahun. "Saya berharap rencana kerja mewujudkan aeromovel ini harus ada pengetatan jadwal untuk dijadikan pedoman, bukan hanya jadwal di atas kertas," ujar dia. (ean/ant)



PT. LOGINDO SAMUDRAMAKMUR TBK
Berkedudukan di Jakarta Pusat
(Perseroan)

TAMBAHAN
KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM
Dalam Rangka Memenuhi Peraturan Bapepam dan LK No.XI.B.2
Sehubungan dengan Rencana Perseroan untuk melakukan
PEMBELIAN KEMBALI SAHAM PERSEROAN (Buy Back)

Sehubungan dengan iklan Keterbukaan Informasi Pembelian Kembali Saham yang terbit tanggal 3 Maret 2015 dan iklan Ralat Keterbukaan Informasi Pembelian Kembali Saham yang terbit tanggal 18 Maret 2015, keduanya di Koran Investor Daily dengan ini Perseroan ingin memberikan tambahan informasi berupa:

"Perseroan merencanakan untuk melakukan pembelian kembali saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak - banyaknya 130.000.000 (seratus tiga puluh juta) saham (dengan kondisi Perseroan telah mendapatkan persetujuan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) atas rencana pemecahan nilai saham (Stock Split) dengan rasio perbandingan 1:4) yang akan dilakukan secara bertahap dalam waktu 18 bulan sejak persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham. Artinya pelaksanaan pembelian kembali saham oleh Perseroan akan dilakukan setelah pelaksanaan stock split yang akan dilakukan oleh Perseroan.

Struktur Permodalan Perseroan sebelum dan sesudah transaksi

Nama Pemegang Saham	Sebelum dilaksanakan Stock Split			Setelah dilaksanakan Stock Split dan Sebelum dilaksanakan Buy Back			Setelah dilaksanakan Buy Back		
	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (angka penuh)	Persentase Kepemilikan	Nilai Nominal Rp 100,- per saham (dalam IDR)	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (angka penuh)	Persentase Kepemilikan	Nilai Nominal Rp 25,- per saham (dalam IDR)	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (angka penuh)	Persentase Kepemilikan	Jumlah (dalam IDR)
Non-manajemen									
Alstonia Offshore Pte. Ltd.	225.489.800	35,00%	22.548.980.000	901.959.200	35,00%	22.548.980.000	901.959.200	35,00%	22.548.980.000
Masyarakat umum dan karyawan (masing-masing di bawah 5%)	157.972.857	24,52%	15.797.285.700	631.891.428	24,52%	15.797.285.700	501.891.428	19,48%	12.547.285.700
SACLP Investments Limited	35.304.286	5,48%	3.530.428.600	141.217.144	5,48%	3.530.428.600	141.217.144	5,48%	3.530.428.600
Manajemen									
Mr. Rudy Kurniawan Logam (Direktur)	112.745.100	17,50%	11.274.510.000	450.980.400	17,50%	11.274.510.000	450.980.400	17,50%	11.274.510.000
Mr. Eddy Kurniawan Logam (Direktur Utama)	89.745.100	13,93%	8.974.510.000	358.980.400	13,93%	8.974.510.000	358.980.400	13,93%	8.974.510.000
Mrs. Mema Logam (Komisaris)	23.000.000	3,57%	2.300.000.000	92.000.000	3,57%	2.300.000.000	92.000.000	3,57%	2.300.000.000
Saham yang dibeli kembali (Treasury Stock)							130.000.000	5,04%	3.250.000.000
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	644.257.143	100,00%	64.425.714.300	2.577.028.572	100,00%	64.425.714.300	2.577.028.572	100,00%	64.425.714.300
Saham dalam portepel	1.155.742.857		115.574.285.700	4.622.971.428		115.574.285.700	4.622.971.428		115.574.285.700

Keterangan:

- Stock Split tidak memberikan dampak apapun terhadap skema Buy Back.
- Jumlah treasury stock tidak mengurangi jumlah modal ditempatkan dan disetor.

BAB III. ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN huruf A PERKIRAAN PENGARUH PELAKSANAAN PEMBELIAN KEMBALI SAHAM DAN DAMPAK ATAS PEMBIAYAAN PERUSAHAAN

Dampak perubahan kurs US Dolar ke Rupiah (mengingat mata uang fungsional Perseroan adalah US Dolar) adalah sebagai berikut: Perseroan berencana untuk melakukan pembelian kembali saham dengan nilai sebanyak-banyaknya adalah USD 5.000.000 (lima juta United States Dollar) dengan asumsi nilai USD 1 (1 United States Dollar) sama dengan Rp13.000,- (tiga belas ribu Rupiah). Sehingga apabila pada saat Perseroan melakukan pembelian kembali saham dan kemudian terjadi pengumuman/pemecahan terhadap nilai Dollar Amerika Serikat (USD) terhadap Rupiah hingga sebesar 10% (sepuluh persen), maka Perseroan akan mengalami keuntungan/kerugian terhadap kurs sebesar USD 500.000 (lima ratus ribu United States Dollar).

Demikian tambahan informasi ini disampaikan. Harap maklum.

Jakarta, 26 Maret 2015
Direksi Perseroan